



Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Mahasiswa

Christine, Dessy Agustiany

Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Palu, Indonesia

Email korespondensi: christinekromoprawiro@gmail.com,

No. HP: 085241079002



ARTICLE INFO

Article History:

Received: 2021-11-29

Accepted: 2021-12-02

Published: 2021-12-03

Kata Kunci:

Covid-19;
pengetahuan;
protokol kesehatan;

Keywords:

Covid-19;
knowledge;
health protocol.

ABSTRAK

Pendahuluan: Virus Corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) ialah virus yang menyerang sistem pernafasan manusia. Penyakit akibat infeksi virus ini disebut Covid-19.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan diketahuinya hubungan pengetahuan tentang Covid-19 dengan kepatuhan protokol kesehatan pada mahasiswa. **Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa prodi D-III Sanitasi poltekkes Kemenkes Palu. Teknik pengambilan sampel adalah *stratified random sampling* dihitung dengan menggunakan rumus Lemeshow. Cara pengambilan sampel menggunakan rumus estimasi proporsi dengan besar sampel sebanyak 100 orang. Uji korelasi Spearman dilakukan untuk menganalisis hubungan pengetahuan tentang Covid-19 dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan pada mahasiswa Prodi D-III Sanitasi Poltekkes Kemenkes Palu. **Hasil:** Uji korelasi Spearman untuk menganalisis hubungan pengetahuan tentang Covid-19 dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan pada mahasiswa Prodi D-III Sanitasi Poltekkes Kemenkes Palu menghasilkan nilai $p=0,08$. **Kesimpulan:** Tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang Covid-19 dengan kepatuhan protokol kesehatan pada mahasiswa Prodi D-III Sanitasi Poltekkes Kemenkes Palu.

ABSTRACT

Background: *Corona Virus or Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) is a virus that charges human's respiratory system. The disease in consequence this viral infection is called Covid-19. This research aimed to determine the relationship between knowledge about Covid-19 and compliance with health protocols in students. **Method:** This was cross sectional study. The population of this study were students of of Program Studi Diploma III Sanitasi of Poltekkes Kemenkes Palu. The sampling technique was stratified random sampling, sample size calculated using Lemeshow formula. The sampling method was the proportion estimation formula with a sample size of 100 people. The Spearman correlation test was conducted to analyze the correlation between knowledge about Covid-19 and compliance to health protocols. to students of of Program Studi Diploma III Sanitasi of Poltekkes Kemenkes Palu. **Result:** The Spearman correlation test to analyze the relationship between knowledge about Covid-19 and compliance with health protocols in students of of Program Studi Diploma III Sanitasi of Poltekkes Kemenkes Palu, resulted in $p\text{-value}=0,08$. **Conclusion:** There was not correlation between knowledge about Covid-19 and compliance with health protocols for students of of Program Studi Diploma III Sanitasi of Poltekkes Kemenkes Palu.



PENDAHULUAN

Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* merupakan dua varian *coronavirus* yang dapat menjadi penyebab penyakit dengan gejala berat. Virus Corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* ialah virus yang menyerang sistem pernafasan. Penyakit akibat infeksi virus tersebut dinamai Covid-19. Gejala umum infeksi Covid-19 antara lain batuk, demam dan sesak nafas. Virus Corona bisa menjadi penyebab terjadinya gangguan dengan kondisi ringan pada sistem pernafasan, infeksi paru dengan kondisi berat (*pneumonia*) bahkan dapat berakibat kematian. Waktu inkubasi virus corona rata-rata 5-6 hari dengan waktu inkubasi terpanjang adalah 14 hari.¹

Total kasus konfirmasi Covid-19 di 204 negara terjangkit dan 151 Negara Transmisi Komunitas hingga tanggal 4 November 2021 sebanyak 247.968.227 orang dengan jumlah kasus kematian sebanyak 5.020.204 kasus dengan tingkat kematian atau *case fatality rate (CFR)* 2,0% sedangkan di Indonesia melaporkan jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 4.246.802 orang dengan jumlah kasus kematian sebanyak 143.500 kasus dengan tingkat kematian atau *case fatality rate (CFR)* 3,4%. Jumlah kesembuhan kasus Covid-19 sebanyak 4.091.938 pasien.² Sedangkan jumlah kasus kumulatif konfirmasi positif berdasarkan laporan harian Covid-19 di Sulawesi Tengah terus bertambah, per 4 November 2021 sebanyak 47.045 kasus positif dengan penambahan kasus harian sebanyak 7 kasus dengan CFR 3,39%.³

Penambahan angka kejadian Covid-19 muncul dalam kurun masa yang sangat cepat, sehingga memerlukan penanganan yang cepat pula. Virus corona bisa dengan mudah menular dan menginfeksi orang tanpa adanya batasan umur. Solusi paling baik untuk mengatasi dan menangkal Covid-19 adalah dengan memotong mata rantai penularan Covid-19. Mahasiswa memiliki posisi yang bermakna dalam upaya memotong mata rantai penyebaran Covid-19, dengan tujuan meminimalisasi adanya sumber penularan baru/*cluster* di lokasi di mana terdapat mobilitas tinggi oleh banyak orang, adanya interaksi antar orang dan adanya kerumunan. Upaya untuk menghentikan penyebaran Covid-19 dapat dilakukan dengan mengaplikasikan protokol kesehatan secara ketat, yaitu menerapkan gaya hidup sehat berdasarkan aturan dan penyesuaian dengan kebiasaan yang baru (*new normal*). Dengan demikian, masyarakat diharapkan dapat terjauhkan dari penyebaran Covid-19 sekaligus mampu menjalankan hidup yang produktif. Kepatuhan pelaksanaan gaya hidup bersih dan sehat adalah hal krusial dalam upaya meminimalisasi penyebaran Covid-19.⁴

Peran mahasiswa untuk dapat memperlambat laju atau bahkan menghentikan penyebaran kasus Covid-19 harus dilaksanakan dengan mengaplikasikan protokol kesehatan secara ketat. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) berupa masker jika akan keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang mungkin dapat menularkan Covid-19. Penggunaan masker harus menutupi hidung hingga dagu. Selain penggunaan masker, hal yang dapat dilakukan adalah CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun), menggunakan *handsanitizer* atau cairan antiseptik, menjaga jarak atau *Physical Distancing* dengan jarak 1 meter saat berada di kerumunan agar terhindar dari droplet orang lain pada saat berbicara, bersin dan batuk dan meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).⁴ Pemahaman dan pengetahuan yang baik oleh seluruh kelompok masyarakat sangat diperlukan sebagai upaya bersama. Penambahan angka kasus Covid-19 dapat dicegah apabila masyarakat memiliki pemahaman dan pengetahuan yang benar tentang penyakit Covid-19. Pengetahuan tentang Covid-19 bisa dimaknai sebagai hasil tahu dari masyarakat tentang penyakit, cara mencegah, mengobati dan komplikasi yang mungkin terjadi.⁵

Penyusunan kebijakan pelaksanaan pendidikan atau perkuliahan di masa pandemi Covid-19 harus memperhatikan prinsip yang mencakup kesehatan dan keselamatan siswa/mahasiswa, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, keluarga bahkan masyarakat secara umum. Hal lain yang juga menjadi perhatian penting adalah kondisi psikososial selama pelaksanaan pembelajaran Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat yang memiliki peran signifikan dalam usaha untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Pengaplikasian protokol kesehatan selama pandemic Covid-19 memerlukan dasar pengetahuan yang benar tentang penyakit itu sendiri. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan mahasiswa tentang Covid-19 dengan kepatuhan dalam melaksanakan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang Covid-19 dengan kepatuhan protokol kesehatan pada mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021. Adapun lokasi penelitian di Jurusan Kesehatan Lingkungan Program Studi Diploma-III Sanitasi Poltekkes Kemenkes Palu. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa prodi D-III Sanitasi Poltekkes Kemenkes Palu, sebanyak 125 mahasiswa, dengan rincian tingkat I 26 orang, tingkat II 40 orang dan tingkat III 59 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *stratified random sampling* dihitung dengan menggunakan rumus Lemeshow.⁷

$$n = \frac{NZ^2p(1-p)}{d^2(N-1) + Z^2p(1-p)}$$

Cara pengambilan sampel menggunakan rumus estimasi proporsi dengan besar sampel mahasiswa tingkat I sebanyak 21 orang, mahasiswa tingkat II sebanyak 32 dan mahasiswa tingkat III sebanyak 47, total sampel sebanyak 100 mahasiswa.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner online (*google form*). Setiap variabel penelitian terdiri atas 10 pernyataan, untuk variabel pengetahuan dan kepatuhan protokol kesehatan, jawaban benar diberi skor 1, salah diberi skor 0. Pengetahuan dan kepatuhan protokol kesehatan dikategorikan baik jika skor responden 76-100, dikategorikan cukup bila skor responden 56-75 dan dikategorikan kurang bila skor responden <56. Data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah dan Kota Palu tentang penderita yang terkonfirmasi positif Covid-19, dan data jumlah mahasiswa yang diperoleh dari Prodi D-III Sanitasi Poltekkes Kemenkes Palu. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti dan uji korelasi Spearman dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel pengetahuan tentang Covid-19 dan kepatuhan protokol kesehatan mahasiswa. Dengan nilai kemaknaan 0,05 dan tingkat kepercayaan 95%.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik mahasiswa yang diukur dalam penelitian ini adalah jenis kelamin.

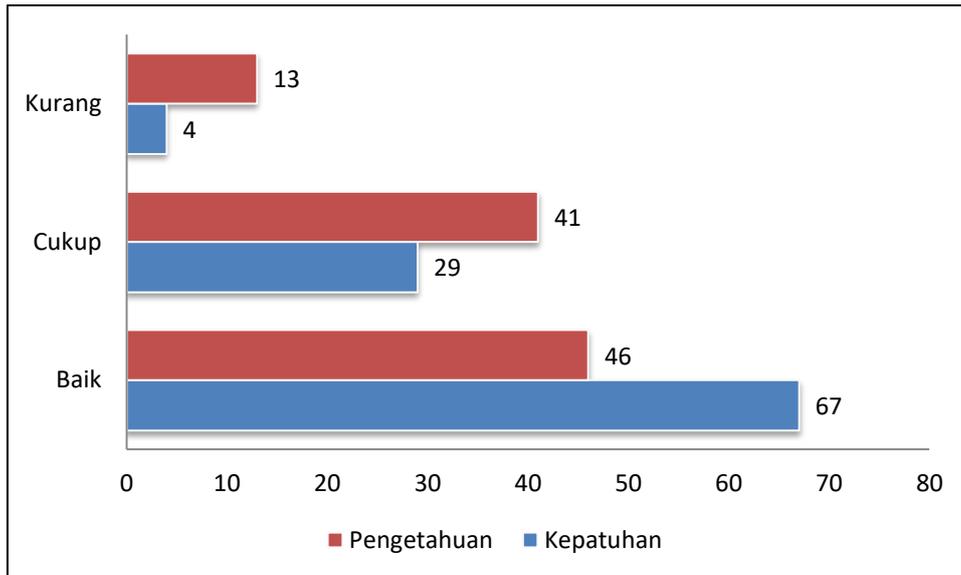
Tabel 1. Karakteristik mahasiswa berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Tingkat I (n=21)		Tingkat II (n=32)		Tingkat III (n=47)		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Laki-laki	10	47,6	11	34,4	13	27,7	34	34
Perempuan	11	52,4	21	65,6	34	72,3	66	66

Sumber: Data primer, 2021

Tabel 1 menunjukkan mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini lebih banyak berjenis kelamin perempuan, baik pada tingkat I, II maupun III.

Hasil pengukuran pengetahuan tentang Covid-19 dan kepatuhan protokol kesehatan mahasiswa Prodi D-III Sanitasi Poltekkes Kemenkes Palu ditampilkan dalam gambar 1.



Gambar 1 Skor pengetahuan tentang Covid-19 dan kepatuhan protokol kesehatan mahasiswa Prodi D-III Sanitasi Poltekkes Kemenkes Palu

Gambar 1 menunjukkan masih ada sedikit mahasiswa yang pengetahuannya kurang tentang Covid-19. Demikian juga untuk kepatuhan protokol kesehatan, di mana masih ada sedikit mahasiswa yang protokol kesehatannya masih kurang dalam upaya mencegah penularan Covid-19. Hubungan kedua variabel tersebut ditampilkan dalam tabel 2.

Tabel 2. Hubungan pengetahuan tentang Covid-19 dengan kepatuhan protokol kesehatan

Variabel	Kepatuhan protokol kesehatan						Total		Nilai p
	Baik		Cukup		Kurang		n	%	
	n	%	n	%	n	%			
Pengetahuan									
Baik	35	52,24	27	40,30	5	7,46	67	67	0,08
Cukup	9	31,03	13	44,83	7	24,14	29	29	
Kurang	2	50,00	1	25,00	1	25,00	4	4	

Sumber: Data primer, 2021

Uji korelasi Spearman dilakukan untuk menganalisis hubungan pengetahuan tentang Covid-19 dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan. Uji korelasi Spearman menghasilkan nilai $p=0,08$, yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang Covid-19 dengan kepatuhan protokol kesehatan pada mahasiswa Prodi D-III Sanitasi Poltekkes Kemenkes Palu.

PEMBAHASAN

Pengetahuan tentang Covid-19

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik (46%) dan cukup (41%) tentang Covid-19. Pengetahuan tersebut mencakup pengetahuan umum tentang virus Corona, gejala, risiko dan kelompok risiko, penularan serta pencegahan penyakit Covid-19.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah melakukan penginderaan pada suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi lewat panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penghidu, perasa dan peraba. Sebagian besar pengetahuan

manusia didapatkan lewat penginderaan oleh mata dan telinga. Seseorang tidak memiliki dasar dalam pengambilan keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi tanpa adanya pengetahuan.⁸ Pengetahuan tentang Covid-19 bisa didapatkan dari berbagai media. Media berperan penting dalam pendidikan kesehatan. Media dapat membantu dalam penyampaian informasi sehingga menjadi lebih mudah dimengerti informasi dapat tersampaikan dengan lebih mudah, meminimalisasi kesalahan persepsi, informasi lebih jelas, mempermudah pengertian, minimalisasi komunikasi verbalistik, menampilkan obyek yang tidak dapat ditangkap dengan mata dan memperlancar komunikasi.⁹ Hasil penelitian Yunus dan Zakaria (2021) menunjukkan bahwa ada hubungan antara sumber informasi dengan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 ($p < 0,05$). Sumber informasi yang paling banyak diakses oleh masyarakat adalah media sosial. Sedangkan sumber informasi yang paling banyak diakses oleh responden dengan pengetahuan Covid-19 yang baik adalah televisi.¹⁰ Oleh karena itu, pemanfaatan media sosial dan televisi masih sangat penting untuk penyebaran informasi terkait Covid-19. Adanya penyebaran informasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19. Peningkatan pengetahuan diharapkan akan merubah perilaku atau kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan sehingga penularan Covid-19 dapat dicegah.

Kepatuhan Protokol Kesehatan

Hasil penelitian ini menunjukkan umumnya mahasiswa mematuhi protokol kesehatan (baik 67% dan cukup 29%). Protokol kesehatan yang dimaksud adalah protokol kesehatan dalam upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 yang meliputi penerapan *physical/social distancing*, mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan hand sanitizer, mandi dan mengganti pakaian setelah pulang dari bepergian, menggunakan masker di tempat umum dan upaya menjaga daya tahan tubuh sehat selama pandemi Covid-19.

Arti patuh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suka menurut (perintah dan sebagainya), taat (pada perintah, aturan dan sebagainya), berdisiplin. Sedangkan kepatuhan adalah sifat patuh atau ketaatan. Kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan merupakan salah satu kunci keberhasilan pencegahan dan pengendalian Covid-19. Pendidikan kesehatan terkait Covid-19 gencar dilakukan oleh pemerintah lewat berbagai media. Hal ini tersebut ditujukan untuk meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

Beberapa penelitian lain juga menunjukkan perilaku masyarakat yang baik dalam hal pelaksanaan protokol kesehatan. Penelitian Purnamasari dan Rahyani (2020) di Kabupaten Wonosobo menunjukkan pelaksanaan protokol kesehatan yang baik oleh 95,8% masyarakat.¹¹ Penelitian Sari, Sholihah dan Atiqoh (2020) yang berlokasi di Ngronggah Jawa Tengah juga menunjukkan 74,19% masyarakat patuh melaksanakan protokol kesehatan.¹²

Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan

Kepatuhan terhadap protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 pernah diteliti oleh peneliti lain sebelumnya. Penelitian Wiranti, Sariatmi dan Kusumastuti (2021) tentang determinan kepatuhan masyarakat Kota Depok terhadap kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam pencegahan Covid-19 menyimpulkan ada empat faktor yang memiliki hubungan bermakna dengan kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan PSBB di Kota Depok. Faktor yang berhubungan, yaitu jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengetahuan serta sikap.¹³ Sedangkan penelitian Prastyawati tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan Covid-19 mahasiswa FKM UMJ di masa pandemi Covid-19, menunjukkan bahwa persepsi tidak berhubungan dengan perilaku pencegahan.¹⁴ Penelitian Budury tentang faktor yang berhubungan dengan penerapan pengendalian Covid-19 pada

mahasiswa keperawatan juga menyimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dengan penerapan protokol pengendalian Covid-19.

Hasil penelitian ini menunjukkan hal yang berbeda, yaitu tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang Covid-19 dengan kepatuhan protokol kesehatan mahasiswa Prodi D-III Sanitasi Poltekkes Kemenkes Palu. Hal ini mungkin terjadi karena ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Seperti hasil penelitian Ermayanti, et al (2020) yang menghasilkan kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat tidak mengindahkan protokol kesehatan mereka. Faktor tersebut adalah faktor ekonomi, kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, kurangnya informasi dan sosial budaya.¹⁵ Mahasiswa Prodi D-III Sanitasi yang merupakan bagian dari civitas akademika kampus kesehatan seyogyanya memiliki pengetahuan, sikap dan tindakan yang benar dalam penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Namun, penelitian ini justru menunjukkan hasil bahwa pengetahuan mahasiswa tentang Covid-19 tidak berhubungan dengan kepatuhan protokol kesehatan. Faktor lain seperti sosial budaya sangat mungkin berperan lebih kuat dalam kepatuhan protokol kesehatan oleh mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang Covid-19 dengan kepatuhan protokol kesehatan pada mahasiswa Prodi D-III Sanitasi Poltekkes Kemenkes Palu. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak pengelola Program Studi D-III Sanitasi Poltekkes Kemenkes Palu agar memperketat peraturan dan pengawasan pelaksanaan protokol kesehatan oleh mahasiswa dan seluruh sivitas akademika. Selain itu, promosi kesehatan juga tetap perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam pelaksanaan protokol kesehatan untuk pencegahan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Data dan Informasi profil Kesehatan Indonesia 2018. Data dan Inf Profil Kesehatan Indonesia. 2018;
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 2021 [cited 2021 Nov 22]. Available from: <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-Covid-19-5-november-2021#>
3. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Covid-19 Archives - Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah [Internet]. 2021 [cited 2021 Nov 22]. Available from: <https://dinkes.sultengprov.go.id/category/Covid-19/>
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). 2020.
5. Mujiburrahman, Riyadi ME, Ningsih MU. Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. J Keperawatan Terpadu [Internet]. 2020;2(2):130–40. Available from: <http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/article/view/85/69>
6. Covid-19 ST. Pedoman Pembelajaran Pada Semester Genap TA 2020/2021 - Protokol | Covid19.go.id [Internet]. [cited 2021 Nov 22]. Available from: <https://covid19.go.id/p/protokol/pedoman-pembelajaran-pada-semester-genap-ta-20202021>
7. Lemeshow S, Hosmer DW. Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 1997.
8. Pakpahan M, Siregar D, Susilawaty A, Tasnim T, M M, Ramdany R, et al. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Yayasan Kita Menulis; 2021.
9. Victor Trismanjaya Hulu, Herviza Wulandary Pane, Tasnim Tasnim, Fitria Zuhriyatun, Seri Asnawati Munthe, Sunomo Hadi, Salman Salman, Sulfiанти Sulfiанти, Widi

- Hidayati, Hasnidar Hasnidar, Efendi Sianturi, Pattola Pattola MM. Promosi Kesehatan Masyarakat. Simarmata J, editor. Yayasan Kita Menulis; 2020.
10. Yunus M, Zakaria S. Sumber Informasi Berhubungan dengan Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19. *J Keperawatan [Internet]*. 2021;13(2 SE-Articles):337–42. Available from: <http://www.journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/view/1002>
 11. Purnamasari I, Raharyani AE. Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19. *J Ilm Kesehat [Internet]*. 2020;3(1):33–42. Available from: <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311>
 12. Devi Pramita Sari, Nabila Sholihah 'Atiqoh. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes J Ilm Rekam Medis dan Inform Kesehat*. 2020;10(1):52–5.
 13. Wiranti, Sriatmi A, Kusumastuti W. Determinan Kepatuhan Masyarakat Kota Depok terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Pencegahan Covid-19. *J Kebijak Kesehat Indones [Internet]*. 2020;09(03):117–24. Available from: <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/58484>
 14. Prastyawati M, Fauziah M. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 Mahasiswa FKM UMJ pada Pandemi COVID-19 Tahun 2020. *AN-NUR J Kaji dan Pengemb Kesehat Masy*. 2021;1:173–84.
 15. Ermayanti, Syaiful, Zetra A, Fajri M. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan Masyarakat Sumatera Barat dalam Mematuhi Protokol Kesehatan. *J FISIP Univ Andalas [Internet]*. 2020;(September):1–70. Available from: [http://repo.unand.ac.id/39186/1/Ermayanti Laporan Penelitian 2020 oke.pdf](http://repo.unand.ac.id/39186/1/Ermayanti%20Laporan%20Penelitian%202020%20oke.pdf)